

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

PT Maju Sejahtera yang berlokasi di Jalan Iskandar Muda No. 86, Rawa Kucing, Tangerang. Awal berdirinya PT. Cemerlang Maju Sejahtera tidak lepas dari sebuah toko sembako kecil yang dikelola sebagai usaha keluarga yang dimulai pada tahun 1989-an. Toko terus mengalami perkembangan di setiap tahunnya, hingga mulai merekrut beberapa karyawan toko untuk membantu menjalankan proses bisnisnya. Perkembangan toko cukup pesat pada tahun tersebut, akan tetapi masih belum menerapkan sebuah sistem pengelolaan bisnis dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan belum adanya sebuah ide untuk mencari tenaga ahli untuk menerapkan sistem tersebut.

Diawal tahun 2000, kemudian toko sembako ditawarkan menjadi sales kanvas yang menawarkan produk dua kelinci kepada outlet besar maupun kecil yang berada di wilayah Tangerang. Tahun ke tahun mengalami perkembangan hingga memiliki badan hukum berbentuk Perseroan Terbatas (PT) pada tahun 2012. Pada saat ini, PT Cemerlang Maju Sejahtera berfokus pada bidang distributor makanan ringan. Beberapa produk makanan ringan yang ditawarkan dari beberapa merk, seperti Dua Kelinci, Oishi, Kobe, Omac. Pada saat ini memiliki sekitar 50 karyawan yang memiliki komitmen dalam menjalankan kewajibannya. Dalam mengantarkan pesanan tepat waktu, PT Cemerlang Maju Sejahtera juga memiliki 14 mobil yang terdiri dari 3 Carry, 1 L300, dan 10 Delta. Jumlah aset kendaraan juga akan terus bertambah seiring dengan berkembangnya proses bisnis perusahaan. Visi PT Cemerlang Maju Sejahtera adalah mendistribusikan produk-produk makanan hingga sampai ke retail dan konsumen. Misi PT Cemerlang Maju Sejahtera adalah mengembangkan karyawan hingga kompeten dan menciptakan lingkungan kerja yang baik untuk mencapai tujuan perusahaan.

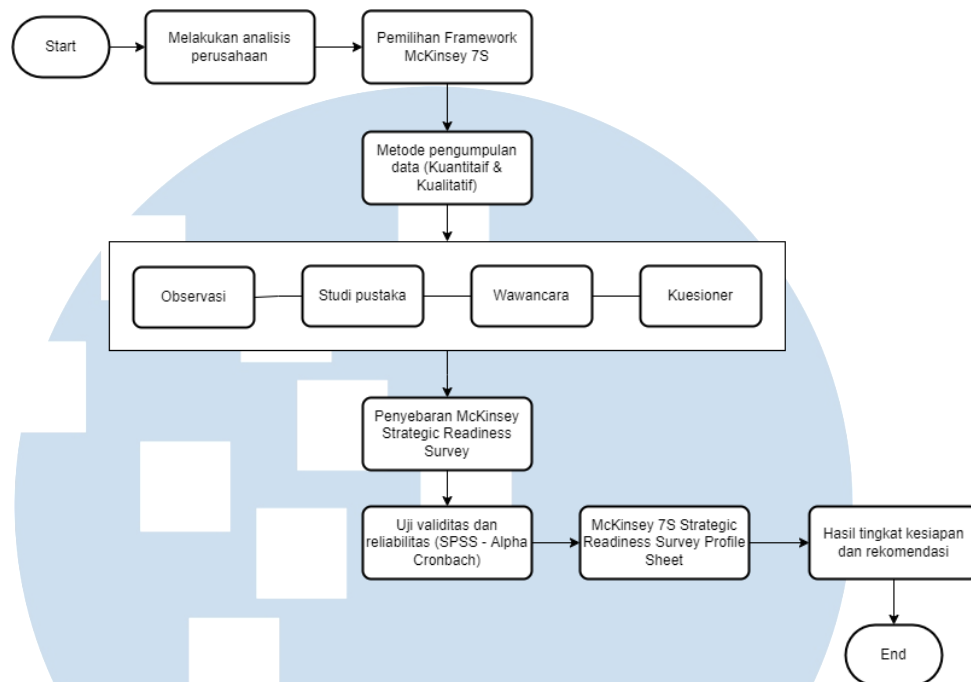
#### **3.2 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif dengan instrumen

seperti kuesioner untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik. Di sisi lain, metode penelitian kualitatif menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks maupun persepsi, sehingga pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, atau studi pustaka untuk memahami bagaimana mempersepsikan dan memberikan makna terhadap fenomena yang diteliti.

### 3.2.1 Alur Penelitian

Pada Gambar 3.2 merupakan alur pada penelitian yang dimulai dengan analisis mendalam terhadap PT Cemerlang Maju Sejahtera, khususnya pada bagian *Human Resource Management* (HRM). Adapun langkah dalam memahami proses-proses yang sedang terjadi di perusahaan yang masih dijalankan secara manual. Setelah analisis perusahaan, langkah selanjutnya adalah memilih *framework* McKinsey 7S yang dapat membantu dalam menganalisis keadaan perusahaan dari tujuh faktor yang berbeda, seperti *Strategy, Structure, Systems, Shared Values, Skills, Style, dan Staff*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah kualitatif, meliputi observasi dengan mengamati secara langsung objek yang diteliti, studi pustaka untuk memahami teori-teori terkait, dan wawancara dengan *manager* perusahaan untuk mendapatkan pemahaman secara langsung, dan metode kuantitatif dengan penyebaran kuesioner. Kuesioner yang digunakan adalah *McKinsey Strategic Readiness Survey* untuk mengukur kesiapan strategis perusahaan dalam menghadapi perubahan, terutama terkait dengan implementasi ERP. Data yang terkumpul kemudian akan diuji validitas dan reliabilitasnya menggunakan alat statistik seperti SPSS. Uji SPSS meliputi penggunaan *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas instrumen yang digunakan dalam survei. Setelah data terverifikasi dan valid, dilakukan penyusunan *McKinsey 7S's Strategic Readiness Survey Profile Sheet*. Langkah terakhir adalah menganalisis hasil kesiapan perusahaan berdasarkan survei dan memberikan rekomendasi kepada perusahaan.



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam pembuatan proposal skripsi menggunakan observasi, studi pustaka, teknik wawancara, dan kuesioner.

#### 3.3.1 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan mengamati langsung proses bisnis dan manajemen SDM di PT Cemerlang Maju Sejahtera. Observasi dilakukan selama satu bulan penuh untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang bagaimana proses-proses tersebut berjalan, mengidentifikasi masalah yang ada, dan mengevaluasi kebutuhan perusahaan.

#### 3.3.2 Studi Pustaka

Teknik pengumpulan data dengan studi pustaka digunakan untuk memperkuat dasar teori dalam penelitian. Teknik studi pustaka melibatkan pencarian jurnal, artikel, penelitian terdahulu, buku referensi, serta sumber informasi lain yang terkait dengan penelitian. Teknik studi pustaka membantu dalam memahami konsep serta teori dan memberikan pemahaman mendalam terkait penelitian yang dilakukan.

### 3.3.3 Wawancara

Teknik pengumpulan data wawancara menjadi salah satu teknik untuk menggali informasi menjadi lebih akurat dan nyata. Melakukan wawancara langsung kepada narasumber akan mendapatkan informasi yang lebih terperinci atau detail. Pada penelitian ini, melakukan wawancara sebanyak satu kali kepada narasumber di bagian *Operational Manager* dan juga selaku pemilik perusahaan PT. Cemerlang Maju Sejahtera. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi mengenai bagaimana berjalannya proses bisnis perusahaan hingga permasalahan apa saja yang sering muncul di bagian *Human Resource Management*. Hasil transkrip wawancara dapat dilihat pada Lampiran B, yang berisi berbagai masalah dalam pengelolaan sumber daya manusia yang masih dilakukan secara manual. Oleh karena itu, PT CMS sangat membutuhkan sistem manajemen SDM yang terintegrasi dan otomatis untuk meningkatkan efisiensi operasional dan akurasi data secara real-time. Implementasi sistem ERP diharapkan dapat mengatasi masalah-masalah ini dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik

### 3.3.4 Kuesioner

Teknik penyebaran kuesioner digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Responden yang dipilih sebanyak 50 responden dari seluruh karyawan PT Cemerlang Maju Sejahtera dan lama proses penyebaran kuesioner kurang lebih satu minggu. Teknik kuesioner menggunakan *McKinsey 7S Strategic Readiness Survey* melalui *Google Form* yang melibatkan beberapa langkah yang terstruktur. Setiap dimensi dijabarkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang relevan untuk mengukur kesiapan strategis dalam implementasi *Enterprise Resource Planning*. Pada Tabel 3. 1 merupakan salah satu contoh penggunaan *McKinsey 7S Strategic Readiness Survey* [10].

Tabel 3. 1 *McKinsey 7S Strategic Readiness Survey*

Pertanyaan	1	2	3	4	5
<b>Structure Factor</b>					
Struktur organisasi PT CMS memudahkan pencapaian keunggulan organisasi melalui peningkatan basis pelanggan.					
Besar kecilnya struktur organisasi menentukan efisiensi pencapaian keunggulan pada PT CMS.					

Pertanyaan	1	2	3	4	5
Fleksibilitas struktur pada PT CMS memungkinkan adanya perbaikan produktivitas sehingga berkontribusi terhadap keunggulan organisasi.					

### 3.4 Populasi

Populasi meliputi karyawan yang berada di departemen *human resource management* pada PT Cemerlang Maju Sejahtera. Populasi yang diambil yaitu seluruh karyawan perusahaan sebanyak 50 karyawan, yang mengetahui *Enterprise Resource Planning*, dan menggunakan sistem *human resource management*. Dalam penelitian ini, anggota populasi yang dipilih mewakili berbagai divisi di perusahaan yang akan terlibat secara langsung dalam penggunaan sistem ERP.

### 3.5 Periode Pengambilan Data

Pada Tabel 3.1 merupakan tabel periode pengambilan data yang dilakukan selama penelitian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3. 2 *Timeline* Penelitian

No	Kegiatan	Bulan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Penentuan topik dan objek penelitian						
2	Menentukan modul penelitian						
3	Pemilihan modul <i>Human Resource Management</i>						
4	Melakukan wawancara						
5	Pemilihan metode atau <i>framework</i>						
6	Menyebarkan kuesioner						
7	Melakukan evaluasi berdasarkan jawaban responden						
8	Memberikan rekomendasi sistem						

Pada penelitian ini dilakukan selama enam bulan, pada bulan pertama dan kedua, dilakukan penentuan topik dan objek penelitian yang mencakup pemilihan fokus pada implementasi ERP modul *Human Resource Management* pada PT Cemerlang Maju Sejahtera. Setelah itu, pada bulan ketiga dilakukan pemilihan teori *Human Resource Management* (HRM) yang relevan dengan implementasi ERP. Pada bulan yang sama, wawancara dengan pemangku kepentingan dalam perusahaan dilakukan untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Pada bulan ketiga dan keempat juga

menjadi waktu untuk memilih metode atau *framework* yang akan digunakan dalam penelitian untuk memastikan bahwa pendekatan yang digunakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pada bulan keempat, kuesioner disebarakan kepada responden yang telah ditargetkan. Pada bulan keempat dan kelima adalah melakukan evaluasi berdasarkan jawaban dari responden. Analisis data dari kuesioner dan wawancara dilakukan untuk mengidentifikasi temuan untuk rekomendasi sistem yang akan diberikan pada bulan keenam.

### **3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas**

Uji validitas dan reliabilitas merupakan dua konsep penting dalam penelitian yang digunakan untuk mengevaluasi kualitas instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas bertujuan untuk menilai sejauh mana instrumen pengukuran dapat mengukur variabel yang dimaksud dengan tepat. Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat tersebut memang mengukur variabel yang diinginkan, bukan variabel lain atau konsep yang tidak relevan.

Sementara itu, uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur sejauh mana instrumen pengukuran dan bisa diandalkan dalam mengukur variabel yang sama pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa alat pengukuran memberikan hasil yang konsisten jika digunakan berulang kali dalam kondisi yang sama. Melakukan uji validitas dan reliabilitas, dapat memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian memiliki akurasi dan konsistensi yang memadai untuk mendukung keabsahan dan keandalan hasil penelitian. Adapun beberapa tahapan analisis untuk uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan menggunakan *software* SPSS adalah sebagai berikut.

1. Impor data instrumen: Proses impor data instrumen merupakan langkah awal dalam uji validitas dan reliabilitas menggunakan SPSS, dimana data yang terkait dengan instrumen penelitian, seperti kuesioner atau skala diimpor akan diimpor ke dalam perangkat lunak.
2. Analisis Faktor: Analisis faktor digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor atau dimensi-dimensi yang mendasari variabel-variabel dalam instrumen

3. Menghitung Korelasi: Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS untuk menghitung korelasi antara elemen.
4. Menghitung *Alpha Cronbach*: Tahap ini melibatkan perhitungan *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas internal dari instrumen.
5. Uji *Test-Retest*: Tahap terakhir adalah uji test-retest untuk mengukur reliabilitas eksternal dari instrumen. Tahapan ini dilakukan dengan menguji ulang elemen pada waktu yang berbeda terhadap responden yang sama untuk melihat konsistensi hasil dari waktu ke waktu.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah pendekatan *Alpha Cronbach* menggunakan *software Statistical Package for the Social Sciences (SPSS)*. SPSS merupakan *software* yang digunakan untuk analisis data. *Alpha Cronbach* adalah metode statistik yang mengukur konsistensi antara item-item dalam instrumen. Nilai *Alpha Cronbach* yang tinggi adalah di atas 0,7. Hasil dari analisis *Alpha Cronbach* dapat memberikan informasi yang sangat berharga bagi peneliti. Jika nilai *Alpha Cronbach* tinggi, maka instrumen tersebut dapat digunakan dalam mengukur variabel yang sama secara konsisten. Namun, jika nilai *Alpha Cronbach* rendah, perlu dilakukan penyesuaian kembali pada instrumen untuk meningkatkan reliabilitasnya. Pendekatan *Alpha Cronbach* dalam analisis data menggunakan SPSS, dapat mengukur dan mengkonfirmasi dari instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut.

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_T^2} \right)$$

Keterangan :

$\alpha$  = nilai dari *Alpha Cronbach*

$k$  = jumlah item dalam alat ukur

$\sigma_i^2$  = variasi skor

$\sigma_T^2$  = variasi total dari seluruh skor yang ada